

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel pada penelitian ini adalah penderita TB MDR sebagai variabel bebas, kadar LED dan jumlah leukosit sebagai variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Pengambilan

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Mei Tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah data seluruh pasien penderita TB MDR yang belum menjalani pengobatan TB MDR di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022 s/d april 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah pasien TB MDR berjumlah 31 penderita yang belum menjalani pengobatan dengan hasil pemeriksaan nilai LED dan jumlah leukosit yang tercatat dalam rekam medik yang memenuhi kriteria sampel di RSUD dr. H. Abdul Moelok.

a. Kriteria Inklusi

Pasien penderita TB MDR pertama kali datang dan belum mendapatkan pengobatan TB MDR di RSUD dr. H. Abdul Moeloek.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan penyakit infeksi lain seperti HIV.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pasien tuberculosis MDR.	Pasien TB MDR yang belum mendapatkan pengobatan tuberculosis MDR di RSUD dr.H. Abdul Moeloek.	Rekam Medik	Observasi	Jumlah Pasien	Nominal
2.	Nilai laju endap darah	Nilai laju endap darah pada pasien tuberculosis MDR di RSUD dr. H. Abdul Moeloek.	Rekam Medik	Observasi	mm/jam	Ratio
3.	Jumlah leukosit	Jumlah leukosit pada pasien tuberculosis MDR di RSUD dr. H. Abdul Moeloek.	Rekam Medik	Observasi	sel/ μ L	Ratio

E. Pengumpulan Data

Data yang didapat dan dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien TB MDR di RSUD dr. H. Abdul Moeloek tahun 2022 s/d april 2024. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data sekunder ini meliputi:

1. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medik di Poltekkes Tanjungkarang.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dan persetujuan etik kepada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Peneliti melakukan pencarian data pasien TB MDR, termasuk informasi seperti nama, usia, dan jenis kelamin dari rekam medis RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022 s/d april 2024.

4. Setelah memperoleh informasi pasien (nama, usia, dan jenis kelamin), peneliti mengumpulkan hasil pemeriksaan darah dari laboratorium, termasuk pemeriksaan laju endap darah (LED) dan jumlah leukosit pada pasien TB MDR.
5. Data yang terkumpul dicatat dan disajikan dalam format tabel.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Informasi yang terkumpul adalah mengenai nilai laju endap darah dan jumlah leukosit pada pasien TB MDR yang dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada tahun 2022 s/d april 2024. Setelah pengumpulan data, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Selanjutnya, data tersebut disusun dalam bentuk tabel untuk analisis lebih lanjut.

2. Analisa Data

Data tersebut diproses melalui analisis univariat guna mengevaluasi nilai laju endap darah dan jumlah leukosit pada pasien TB MDR di RSUD dr. H. Abdul Moelok. Informasi dari data kemudian diolah untuk menampilkan distribusi frekuensi variabel melalui tabel, memperlihatkan persentase dari setiap variabel penelitian.